

**BENTUK DAN FUNGSI PERTUNJUKAN TARI
GANTAR EMPULUUQ TEMPUUQ DI DESA
SEKOLAQ DARAT KABUPATEN KUTAI BARAT
KALIMANTAN TIMUR**

SKRIPSI KARYA ILMIAH



oleh

SUSILAWATI

NIM 151341113

**FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA
SURAKARTA
2021**

**BENTUK DAN FUNGSI PERTUNJUKAN TARI
GANTAR EMPULUUQ TEMPUUQ DI DESA
SEKOLAQ DARAT KABUPATEN KUTAI BARAT
KALIMANTAN TIMUR**

SKRIPSI KARYA ILMIAH

Untuk memenuhi sebagai persyaratan
guna mencapai derajat Sarjana S-1
Program Studi Tari
Jurusan Tari



oleh

SUSILAWATI
NIM 151341113

**FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA
SURAKARTA**

2021

PENGESAHAN

Skripsi Karya Ilmiah

BENTUK DAN FUNGSI PERTUNJUKAN TARI GANTAR EMPULUUQ TEMPUUQ DI DESA SEKOLAQ DARAT KABUPATEN KUTAI BARAT KALIMANTAN TIMUR

yang disusun oleh

SUSILAWATI
NIM 151341113

Telah dipertahankan dihadapan dewan penguji
pada tanggal 02 Agustus 2021

Susunan Dewan Penguji

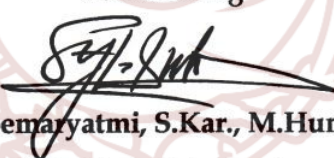
Ketua Penguji


H. Dwi Wahyudiarto, S.Kar., M.Hum.

Penguji utama


Dr. Drs. RM. Pramutomo, M.Hum.

Pembimbing


Soemaryatmi, S.Kar., M.Hum.

Skripsi ini telah diterima
sebagai salah satu syarat mencapai derajat sarjana S-1
pada Institut Seni Indonesia (ISI) Surakarta

Surakarta, 06 September 2021

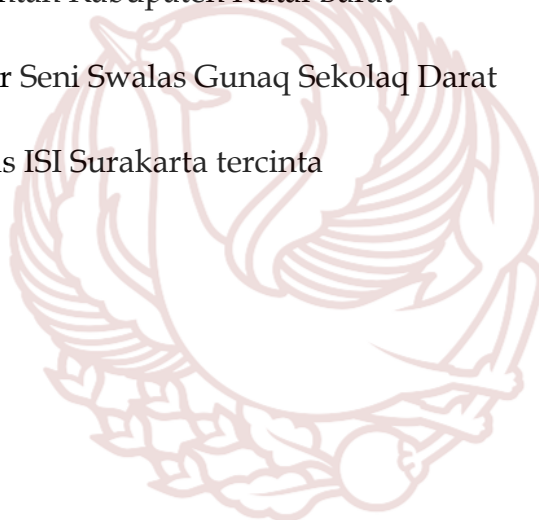
 
Dr. Sugeng Nugroho, S.Kar., M.Sn.
NIP 196509141990111001

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Berjuanglah semampu mu karena kegagalan awal dari kesuksesan

Skripsi ini ku persembahkan kepada:

- Kedua orangtua yang tercinta
- Keluarga besar ku
- Pemerintah Kabupaten Kutai Barat
- Sanggar Seni Swalas Gunaq Sekolaq Darat
- Kampus ISI Surakarta tercinta



PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : SUSILAWATI
Nim : 151341113
Tempat, Tgl. Lahir : Sekolaq Darat, 11 Juli 1997
Alamat Rumah : Jln. Nihin RT 03 Sekolaq Darat
Program Studi : Seni Tari
Fakultas : Seni Pertunjukan

Menyatakan bahwa Skripsi Karya Ilmiah Saya dengan judul: "Bentuk dan Fungsi Pertunjukan Tari Gantar *Empuluuq Tempuuq* di Desa Sekolaq Darat Kabupaten Kutai Barat Kalimantan Timur" adalah benar-benar hasil karya cipta sendiri, saya buat sesuai dengan ketentuan yang berlaku, dan bukan jiplakan (plagiasi). Jika dikemudian hari ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan dalam skripsi karya ilmiah saya ini, atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian skripsi karya ilmiah saya ini, maka gelar kesarjanaan yang saya terima siap untuk dicabut.

Demikian Pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan penuh rasa tanggung jawab atas segala akibat hukum.



Surakarta, 2-8-2021

Penulis,

Susilawati
Susilawati

ABSTRACT

The thesis entitled the form dan function of the Gantar Empuluuq Tempuuq Dance performance in Sekolaq Darat Village, west Kutai Regency, East Kalimantan is a study that wants to reveal the form and function. The Gantar Empuluuq Tempuuq Dance is one of the Gantar Dances in the Swalas Gunaq Art Studio in Sekolaq Darat Village.

The formulation of the problems in this study are (1) how is the form of the Gantar Empuluuq Tempuuq. (2) how is the function of the Gantar Empuluuq Tempuuq Dance performance. The theoretical basis used to dissect the problem of form is to use the theory of Suzzane K. Langer trans. FX Widaryanto who stated that "form in the most abstract sense means the structure, articulation, the overall result of the relationship of various interrelated factors or rather the way all aspects are assembled". Regarding form, Sumandiyo Hadi's thoughts on the principles of motin are also used. To dissect the problem of function using the theory of Soedarsono which states, the function of dance is divided into three: 1. As a means of ritual/ceremony, 2. As a means of personal entertainment , 3. As a means of spectale. The method used in this study is a qualitative method with an ethnochoreological approach through the stages of observation, data collection and data analysis.

The research showed that the Gantar Empuluuq Tempuuq Dance in Sekolaq Darat Vilage is a group dance performed by female dancers carrying a wooden stict and a piece of bamboo. This dance consists of three parts depicting flying birds and always a group, supported by movement, music, make up, costumes and floor patterns that become one unit in the presentation. Gantar Empuluuq Tempuuq dance is a dance that is still desired in the midst of the Tonyooi Benuaq Dayak community. This dance not only has a function as a means of traditional ceremonies but also for the needs of the people of West Kutai Regency in their social life such as welcoming guests, entertainment and spectacle. Performing art, including dance, will continue to live and exist as long as they are functional and useful in people's lives as supporters.

Keywords: *Gantar Empuluuq Tempuuq, Form, Function*

ABSTRAK

Skripsi yang berjudul Bentuk dan Fungsi Pertunjukan Tari Gantar *Empuluuq Tempuuq* di Desa Sekolaq Darat Kabupaten Kutai Barat Kalimantan Timur, adalah kajian yang ingin mengungkap tentang bentuk dan fungsi. Tari Gantar *Empuluuq Tempuuq* adalah salah satu Tari Gantar yang ada dalam Sanggar Seni Swalas Gunaq di Desa Sekolaq Darat.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah (1) bagaimana bentuk sajian Tari Gantar *Empuluuq Tempuuq*. (2) bagaimana fungsi pertunjukan Tari Gantar *Empuluuq Tempuuq*. Landasan teori yang digunakan untuk membedah permasalahan mengenai bentuk yaitu memakai teori dari Suzzane K. Langer terj. FX Widaryanto yang menyatakan bahwa "Bentuk dalam pengertian yang paling abstrak berarti struktur, artikulasi, hasil menyeluruh dari hubungan berbagai faktor yang saling bergayutan atau lebih tepatnya cara dirakitnya keseluruhan aspek". Terkait dengan bentuk digunakan juga pemikiran Sumandyo Hadi tentang prinsip-prinsip bentuk gerak. Untuk membedah permasalahan fungsi digunakan teori dari Soedarsono yang menyatakan, fungsi tari dibagi menjadi tiga: 1. Sebagai sarana ritual/upacara, 2. Sebagai sarana hiburan pribadi, 3. Sebagai sarana tontonan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan pendekatan etnokoreologi melalui tahapan observasi, pengumpulan data dan analisis data.

Hasil penelitian, diperoleh bahwa Tari Gantar *Empuluuq Tempuuq* di Desa Sekolaq Darat merupakan tari kelompok yang ditampilkan oleh penari wanita dengan membawa sebuah tongkat kayu dan sepotong bambu. Tarian ini terdiri dari tiga bagian yang menggambarkan burung terbang dan selalu sekelompok, didukung dengan gerak, musik, rias, kostum, dan pola lantai yang menjadi satu kesatuan dalam sajiannya. Tari Gantar *Empuluuq Tempuuq* adalah sebuah tarian yang masih dikehendaki keberadaannya di tengah-tengah masyarakat Dayak *Tonyooi Benuaq*. Tarian ini tidak hanya mempunyai fungsi untuk sarana upacara adat, tetapi juga untuk keperluan-keperluan masyarakat Kabupaten Kutai Barat dalam kehidupan sosialnya seperti penyambutan tamu, hiburan dan tontonan. Seni pertunjukan termasuk Tari Gantar *Empuluuq Tempuuq*, akan tetap hidup dan eksis selama masih berfungsi dan bermanfaat dalam kehidupan masyarakat sebagai pendukungnya.

Kata kunci: Gantar *Empuluuq Tempuuq*, Bentuk, Fungsi

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan rahmat-Nya penelitian yang berjudul “Bentuk dan Fungsi Pertunjukan Tari Gantar *Empuluuq Tempuuq* di Desa Sekolaq Darat Kabupaten Kutai Barat Kalimantan Timur” dapat diselesaikan dengan tepat waktu.

Proses dalam penulisan ini banyak pihak yang terlibat dalam membantu memberi dorongan, motivasi dan tenaga. Untuk itu peneliti mengucapkan terimakasih kepada Pemerintah Kabupaten Kutai Barat melalui Dinas Pendidikan dan Kebudayaan yang sudah membiayai biaya pendidikan dan biaya hidup selama melakukan masa study dari awal sampai selesai. Peneliti juga mengucapkan terimakasih kepada Soemaryatmi, S.Kar., M.Hum selaku dosen pembimbing yang sudah dengan sabar membimbing dan memberi arahan dalam penulisan skripsi ini. Peneliti juga mengucapkan terimakasih kepada Dr. Drs. RM. Pramutomo M.Hum sebagai penguji utama dan H. Dwi Wahyudiarto, S.Kar., M.Hum sebagai ketua penguji sekaligus pembimbing Akademik yang sudah memberi masukan agar penulisan ini dapat terselesaikan dengan baik.

Ucapan terimakasih juga peneliti sampaikan kepada Seki S.Pd, Mawan, dan Uka, Emanuel S.Pd SD, Fransiska Suci S.Pd, Lea, Natanael Alfandi, Nilon, Rina, Sepiana, Yhesy dan Yosua Lita sebagai narasumber yang sangat membantu dalam penulisan ini dengan memberikan informasi sehingga dapat melengkapi data dalam penelitian ini.

Terimakasih kepada kedua orang tuaku Mathari dan Sanah, adik Andi Rahmat dan semua keluarga besar yang sudah memberi semangat, motivasi dan material dalam penulisan ini hingga dapat terlaksana. Semoga semua doa, harapan, motivasi yang telah diberikan mendapat

balasan oleh Tuhan Yang Maha Esa. Penulisan ini tentu masih banyak kekurangan oleh karena itu kritik dan saran sangatlah diperlukan.

Surakarta, 02-08-2021



Susilawati



DAFTAR ISI

SAMPUL	i
PENGESAHAN	ii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iii
PERNYATAAN	iv
ABSTRACT	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR GAMBAR	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	5
E. Tinjauan Pustaka	5
F. Landasan Teori	8
G. Metode Penelitian	10
1. Teknik Pengumpulan Data	13
a. Observasi	14
b. Wawancara	14
c. Dokumentasi	15
d. Studi Pustaka	16
2. Analisis Data	16
3. Penyampaian Hasil Analisis	17
H. Sistematika Penulisan	17
BAB II BENTUK SAJIAN TARI GANTAR EMPULUUQ TEMPUUQ DI DESA SEKOLAQ DARAT KABUPATEN KUTAI BARAT	19
A. Asal Usul Tari Gantar	19
B. Bentuk Sajian Tari Gantar <i>Empuluuq Tempuuq</i>	22
1. Gerak	23
2. Pola Lantai	28
3. Musik Tari	32
4. Rias dan Busana	35
5. Properti Tari	38
6. Tempat dan Waktu Pertunjukan	39
C. Struktur Sajian	40
1. Bagian Awal	40
2. Bagian Tengah	40

3. Bagian Akhir	41
D. Hasil Analisis	41
BAB III FUNGSI PERTUNJUKAN TARI GANTAR EMPULUUQ TEMPUUQ DI DESA SEKOLAQ DARAT KABUPATEN KUTAI BARAT	
A. Sebagai Sarana Upacara	42
1. Upacara Adat <i>Pelulukng</i>	43
2. Penyambutan Tamu (<i>Beluluh</i>)	47
B. Sebagai Sarana Hiburan	49
C. Sebagai Sarana Tontonan	52
BAB IV PENUTUP	58
A. Simpulan	58
B. Saran	61
KEPUSTAKAAN	62
NARASUMBER	63
DISKOGRAFI	64
GLOSARIUM	65
LAMPIRAN	67
BIODATA PENULIS	69



DAFTAR GAMBAR

Gerak 1.	Pose Gerak <i>Metep Unekq</i>	25
Gambar 2.	Pose Gerak <i>Unur Memutar Di Anyaq</i>	26
Gambar 3.	Pose Gerak <i>Nobengk Unekq Jeq Lepas</i>	27
Gambar 4.	Pose Gerak <i>Nyeor Unekq</i>	27
Gambar 5.	Pose Gerak <i>Perangkupm Gantar</i>	28
Gambar 6.	<i>Gimar</i>	34
Gambar 7.	<i>Kelentangan</i>	34
Gambar 8.	Gong	35
Gambar 9.	Rias wajah penari Tari Gantar	36
Gambar 10.	<i>Sapai</i> (baju atasan yang dipakai penari Gantar)	37
Gambar 11.	<i>Ketau</i> (bawahan yang dipakai penari Gantar)	37
Gambar 12.	Aksesoris Tari Gantar yakni <i>Laookng</i> (ikat kepala), kalung dan gelang tangan	38
Gambar 13.	<i>Senak</i> (tongkat) dan <i>Kusakg</i> property Tari Gantar	39
Gambar 14.	Upacara perkawinan adat <i>Pelulukng</i>	46
Gambar 15.	Perlengkapan upacara <i>Beluluh</i>	49
Gambar 16.	Penari mengelilingi <i>Pememang</i> pada saat upacara <i>Beluluh</i> di halaman Kantor Bupati Kutai Barat	49
Gambar 17.	Pementasan Tari Gantar pada saat resepsi pernikahan	52
Gambar 18.	Pementasan Tari Gantar pada acara Festival STB 2018	53
Gambar 19.	Pementasan Tari Gantar pada acara <i>Dahau</i>	53
Gambar 20.	Penari melakukan pemanasan sebelum latihan	54
Gambar 21.	Proses Latihan Tari Gantar dalam rangka pentas seni di Lamin Kampung Sekolaq Joleq	55
Gambar 22.	Penari dan Pemusik Sanggar Seni Swalas Gunaq	67

Gambar 23.	Penari Tari Gantar pada saat resepsi pernikahan	67
Gambar 24.	Panggung Lamin Taman Budaya Sendawar Kutai Barat	68



KEPUSTAKAAN

- Amanda Putri. 2017. *"Bentuk dan Fungsi Tari Kuda Gipang Sanggar Anak Pandawa Desa Panggung Kecamatan Haruyan Kalimantan Selatan"* Skripsi S-1 Jurusan Tari Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia, Surakarta.
- Aulia Muhammad. 2013. *"Kesadaran Hukum Masyarakat Kampung Mahmud Untuk Memiliki Sertifikat Atas Hak Ulayat (Studi Kasus di Kampung Adat Mahmud Desa Mekarrahayu Kecamatan Marga Asih Kabupaten Bandung)"* Skripsi S-1 Jurusan Pendidikan Kewarganegaraan Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung.
- Devung, Elvira. 2013. *"Bentuk dan Fungsi Pertunjukan Tari Gong Suku Dayak Bahau di Desa Ujoh Bilang Ulu Kecamatan Long Bagun Kabupaten Kutai Barat Kalimantan Timur"* Skripsi S-1 Jurusan Tari Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia, Surakarta.
- Efendi, Junarto dan Eny Kusumastuti. 2013. "Barongan Jogo Rodo dalam Tradisi Selapan Dino," *Jurnal Seni Tari*, Vol. 2 No. 1 (Juni 2013):2-10
- Hadi, Sumandiyo. 2007. *Kajian Teks dan Konteks*. Yogyakarta: Pustaka Book Publisher.
- Hendra, Febri 2018. "Tari INLA Membangkitkan Nilai Spiritualitas Manusia Dengan Pendekatan Etnokoreologi," *Jurnal Pendidikan dan Kajian Seni*, Vol. 3 No 2 (Oktober 2018):149-165
- Kusmayati, Hermien AM, 2006. " *Seni Pertunjukan Sebagai Pembangunan Moral Bangsa*". Makalah dipresentasikan dalam Diskusi Sejarah dengan tema "Sejarah Seni Pertunjukan dan Pembangunan Bangsa", diselenggarakan oleh Balai Kajian Sejarah dan Nilai Tradisional Yogyakarta pada tanggal 17 – 18 Mei 2006.
- Langer, Suzzane. K. 2006. *Problematika Seni*. TerJ. Fx Widaryanto. SUNAN AMBU PRESS STSI Bandung
- Mutaqin, Muhammad. 2012. "Fungsi Ritual Tari Ngerangkau pada Masyarakat Benuaq di Kecamatan Barong Tongkok" Skripsi S-1 Jurusan Tari Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Surakarta.
- Pramutomo, R.M (ed). 2007. *Etnokoreologi Nusantara (Batasan Kajian, Sistematis, dan Aplikasi Keilmuan*. Surakarta: ISI Press.

- Sedyawati, Edy dkk. 1986. *Pengetahuan Elemen Tari dan Beberapa Masalah Tari*. Yogyakarta: Pustaka Jaya.
- Soedarsono, R.M. 1978. *Pengantar Pengetahuan Dan Komposisi Tari*. Yogyakarta: Akademisi Seni Tari Indonesia.
- Sulantri, Tonny. 2014. *Tarian Giring-Giring*. Palangka Raya: Sanggar Seni Belajar Kesenian Tradisional Kalimantan Tengah.
- Sundari, Emi dan Lalan Ramlan. 2014. "Tari Dewa Menurunkan Sanghiyang Sri Gamboh di Keraton Kutai Kertanegera Kalimantan Timur," *Jurnal Makalangan*, Vol. 1 No. 1 (2014):104-122
- Tim Penyusun Panduan Tugas Akhir. 2019. *Panduan Tugas Akhir Fakultas Seni Pertunjukan*. Surakarta: ISI Press.
- Umberan, Musni (ed) dkk. 1993. *Sejarah Kebudayaan Kalimantan*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Kebudayaan Direktorat Sejarah dan Nilai Tradisional Proyek Inventarisasi dan Dokumentasi Sejarah Nasional.

NARASUMBER

- Emanuel (50 tahun), pemerhati budaya dan penulis buku. Mencimai, Barong Tongkok, Kutai Barat.
- Fransiska Suci (24 tahun) penari Tari Gantar. Sekolaq Darat, Kutai Barat.
- Lea (30 tahun), penonton Tari Gantar. Sekolaq Darat, Kutai Barat.
- Mawan (48 tahun), pelatih dan pemusik Tari Gantar. Sekolaq Darat, Kutai Barat.
- Natanael Alfandi (27 tahun), penari dan pelatih Tari Gantar Sanggar Seni Swalas Gunaq. Sekolaq Darat, Kutai Barat.
- Nilon (62 tahun), kepala adat. Sekolaq Darat, Kutai Barat.
- Rina (45 tahun) penonton Tari Gantar. Geleo Asa, Barong Tongkok, Kutai Barat.
- Seki (51 tahun), ketua Sanggar Seni Swalas Gunaq. Sekolaq Darat, Kutai Barat.

Sepiana (17 tahun), anggota penari Tari Gantar Sanggar Seni Swalas Gunaq. Sekolaq Darat, Kutai Barat.

Uka (80 tahun), sesepuh atau penari dan pemusik Tari Gantar. Sekolaq Darat, Kutai Barat.

Wawan (26 tahun), penonton Tari Gantar sekaligus pemain musik. Melapeh, Linggang Bingung, Kutai Barat.

Yhesi (22 tahun), penonton Tari Gantar. Melak, Kutai Barat.

Yosua Lita (25 tahun), penonton Tari Gantar. Sekolaq Darat, Kutai Barat.

DISKOGRAFI

AT, Valdi. 2020. "EMPULUUQ TEMPUUQ || TARI TRADISIONAL || DAYAK TONYOOI BENUAQ || SANGGAR SENI SWALAS GUNAQ". (diakses pada 30 Juli 2020).



GLOSARIUM

<i>balai</i>	:tempat dalam upacara atau ritual <i>Beluluh</i> yang digunakan untuk tempat duduk.
<i>beliant bawo</i>	:upacara ritual pengobatan dalam masyarakat Dayak <i>Tonyooi Benuaq</i> di Kabupaten Kutai Barat.
<i>beliant sentiu</i>	:upacara ritual pengobatan dalam masyarakat <i>Tonyooi Benuaq</i> di Kabupaten Kutai Barat.
<i>beluluh</i>	:upacara penyambutan tamu.
<i>benuaq</i>	:sub suku yang ada di Kabupaten Kutai Barat.
<i>buhont</i>	:kutukan
<i>busukng</i>	:karma
<i>dahau</i>	:festival (ulang tahun Kabupaten Kutai Barat).
<i>empuluuq tempuuq</i>	: burung terbang (nama tarian Gantar dalam Sanggar Seni Swalas Gunaq Sekolaq Darat).
<i>geniikng</i>	:Gong (alat musik yang dimainkan dengan cara di pukul).
<i>gimar</i>	:Kendang (alat musik yang dimainkan dengan cara di pukul).
<i>bango burai</i>	: bedak dingin.
<i>kelentangan</i>	:alat musik utama dalam Tari Gantar, alat ini terbuat dari perunggu
<i>kusakg</i>	:property Tari Gantar yang terbuat dari bambu atau pipa paralon.
<i>ladiikng</i>	: pisau.
<i>luuq</i>	:Lamin (rumah panjang suku Dayak <i>Tonyooi Benuaq</i>).
<i>manau</i>	: Mandau.
<i>metep unekg</i>	:gerak Tari Gantar <i>Empuluuq Tempuuq</i> dengan menghentakkan kaki ke lantai, gerak ini dijadikan gerak penghubung.

metep unur memutar

di anyaq :gerak dalam Tari Gantar *Empuluuq Tempuuq* dengan menghentakkan kaki ke lantai dan dilakukan dengan memutar di tempat, gerak ini memiliki arti burung sedang berkerumun.

ngelewai :tari yang disajikan oleh penari perempuan dengan property kain, fungsi tari ini untuk penyambutan tamu.

nobengk unekg je lepas :gerak Tari Gantar *Empuluuq Tempuuq* dengan lintasan gerak mengayunkan kaki ke samping.

nyeor unekg :gerak dalam Tari Gantar *Empuluuq Tempuuq* yang dilakukan dengan memutar ditempat dan posisi badan penari agak direbahkan kekanan, gerak ini artinya burung tertimpa angin.

par :nampan yang terbuat dari logam kuningan.

pelulukng :upacara perkawinan adat Dayak *Tonyooi Benuaq* di Kabupaten Kutai Barat.

pemempakng :pembaca mantra-mantra (Doa).

pempakng :mantra-mantra (Doa).

perangkump gantar :gerak baru dalam Tari Gantar *Empuluuq Tempuuq*, gerak ini diartikan burung membuat sarang.

punyuukng :makanan yang terbuat dari beras ketan dan dibungkus dalam daun pisang yang bentuknya lonjong.

rijoq :lagu daerah Dayak *Tonyooi Benuaq*.

sempekat :gotong royong.

senak :tongkat yang digunakan sebagai property Tari Gantar terbuat dari kayu berukuran kecil.

telusuuq :makanan yang terbuat dari beras ketan dan dimasak didalam bambu kecil.

tonyooi :sub suku yang ada di Kabupaten Kutai Barat.

wajiq :makanan yang terbuat dari beras ketan berwarna merah atau putih.

LAMPIRAN



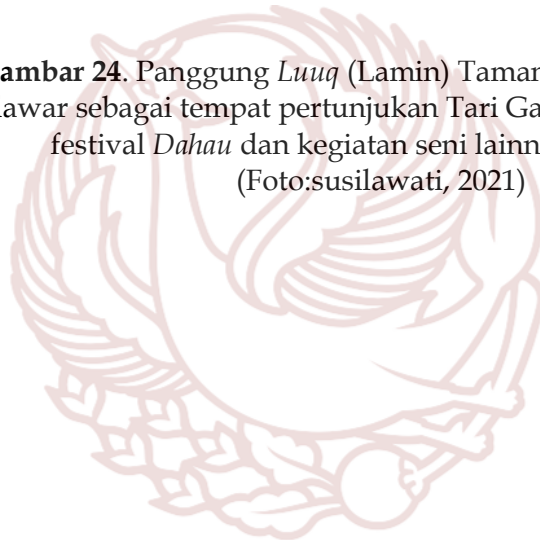
Gambar 22. Penari dan Pemusik Sanggar Seni Swalas Gunaq.
(Foto: Sepiana, 2021)



Gambar 23. Penari Tari Gantar pada saat resepsi pernikahan.
(Foto: Sepiana, 2021)



Gambar 24. Panggung *Luuq* (Lamin) Taman Budaya Sendawar sebagai tempat pertunjukan Tari Gantar seperti festival *Dahau* dan kegiatan seni lainnya.
(Foto:susilawati, 2021)



BIODATA PENULIS



Nama : SUSILAWATI
Nim : 151341113
Tempat/ Tanggal Lahir : Sekolaq Darat, 11 JULI 1997
Alamat : Sekolaq Darat Rt.03, Kecamatan Sekolaq Darat, Kabupaten Kutai Barat, Kalimantan Timur
Email : susi87247@gmail.com

Riwayat Pendidikan:

SDN 001 SEKOLAQ DARAT : Tahun 2003-2009
SMPN 3 SENDAWAR : Tahun 2009-2012
SMA N 1 SENDAWAR : Tahun 2012-2015
ISI SURAKARTA : Tahun 2015-2021